

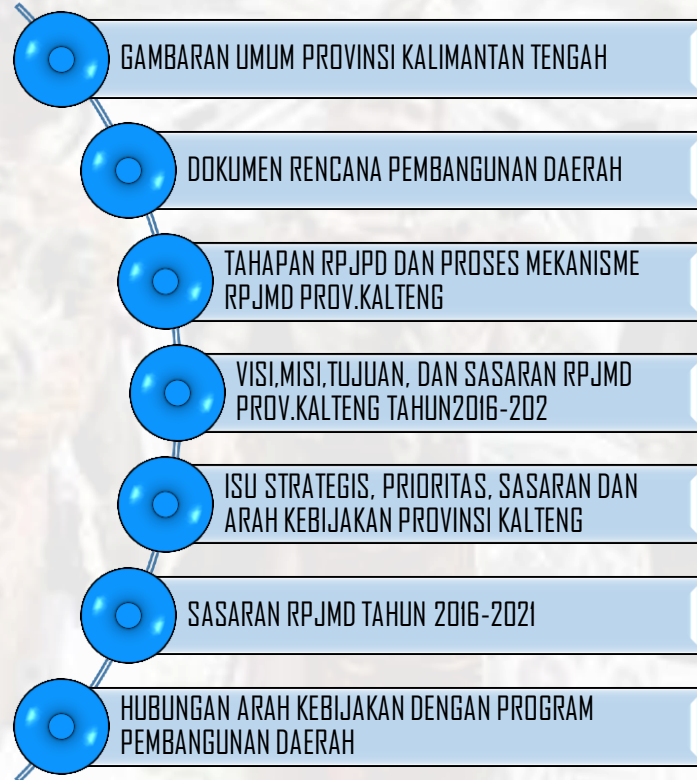
MATERI PAPARAN
RAPAT KOORDINASI KPPN, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
TANGGAL 08 MEI 2018

PEMBANGUNAN MENUJU KALTENG BERKAH



BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DOKUMEN RPJMD TAHUN 2016-2021 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PEMBANGUNAN STRATEGIS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Tengah



2.605.274 jiwa (2017 - BPS)

Kearifan Lokal
Falsafah Huma Betang

136 Kecamatan
138 Kelurahan
1.434 Desa
11 Sungai sepanjang 4.675 km
Panjang Pantai **750 km** pada 7 Kab

PDRB
Atas Dasar Harga Berlaku
PDRB Per-Kapita

Rp. 126.176,1 Milyar rupiah
(2017)
Rp.44,1 juta atau 3.327 US\$ (2016)

Pertumbuhan Ekonomi
Inflasi

6,74 persen (2017)
2,55 persen (Februari 2018,y o y)
3,18 persen (2017)

Angka Kemiskinan

5,26 persen (2017)

Tingkat Pengangguran Terbuka

4,23 persen (2017)

IPM

69,13 (2016)

Gini Rasio

0,327 (2017)

Nilai Tukar Petani

99,26 (Februari- 2018)
98,54 (2017)

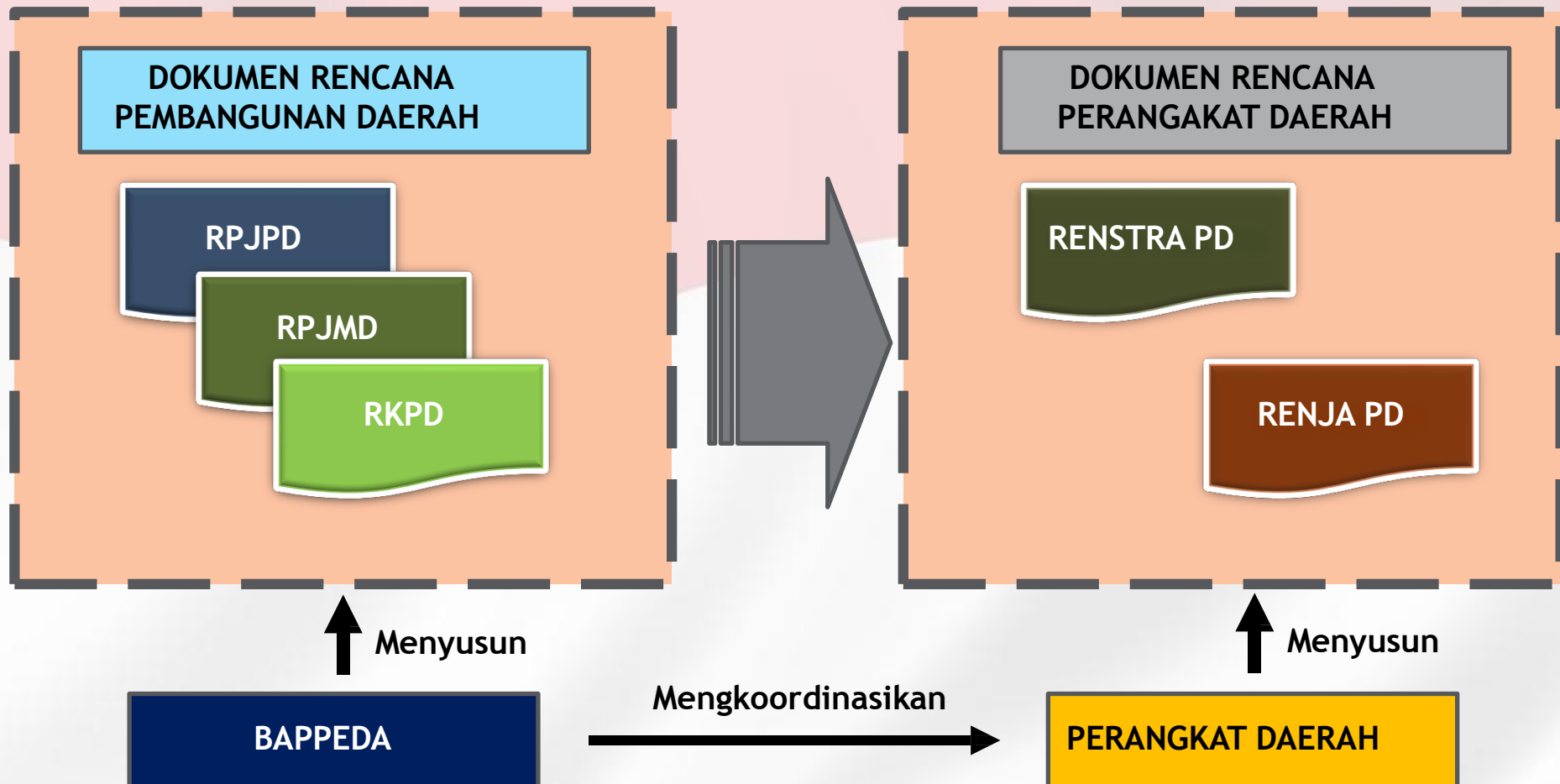


153.564,5 Km² (1,2 kali luas P. Jawa)



RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH & RENCANA PERANGKAT DAERAH

(Pasal 11 Permendagri 86/2017)



VISI RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2016-2021

Kalimantan Tengah Maju, Mandiri & Adil untuk Kesejahteraan
Segenap Masyarakat Menuju KALTENG BERKAH



MASYARAKAT

Bermartabat
Elok
Religius
Kuat
Amanah
Harmonis

MISI RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2016-2021

1. Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi
2. Pengelolaan Infrastruktur
3. Pengelolaan Sumber Daya Air, Pesisir, dan Pantai
4. Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan
5. Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah
6. Peningkatan Pendidikan, Kesehatan, dan Pariwisata
7. Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sumber Daya Alam
8. Pengelolaan Pendapatan Daerah

TUJUAN RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2016-2021

1. Meningkatkan kesesuaian tata ruang wilayah yang berkualitas
2. Meningkatkan infrastruktur yang berkualitas
3. Meningkatkan pembangunan sumber daya air, daerah pesisir dan pantai
4. Meningkatkan daya saing ekonomi daerah
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat secara konsisten
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
8. Meningkatkan peran Sektor Pariwisata
9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
10. Meningkatkan kemandirian pembiayaan pembangunan



SASARAN RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2016-2021

1. Terwujudnya perencanaan tata ruang yang akomodatif dan konsisten
2. Meningkatnya konektivitas antar daerah
3. Meningkatnya ketercukupan energi
4. Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan
5. Meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat
6. Meningkatnya daya beli masyarakat
7. Meningkatnya sektor ekonomi hijau
8. Meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat
9. Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas KKN
10. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik
11. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan daerah
12. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintahan
13. Meningkatnya kualitas pendidikan
14. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
15. Terpasarkannya destinasi wisata
16. Menurunnya degradasi lingkungan
17. Meningkatnya pendapatan daerah

PERMASALAHAN PEMBANGUNAN



Masih rendahnya Kapasitas Ekonomi Daerah



Ketersediaan infrastruktur dan aksesibilitas
yang belum memadai



Belum optimalnya pelaksanaan tata kelola
pemerintahan yang baik



Rendahnya daya saing SDM



Degradasi kualitas lingkungan hidup



8 ISU-ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1. Percepatan penyelesaian permasalahan kawasan hutan dalam RTRWP Kalimantan Tengah, Pengelolaan SDA dan LH, Penanganan dan mitigasi bencana kebakaran lahan, hutan dan kebun
2. Peningkatan kualitas SDM dan tenaga kerja berdaya saing
3. Pengembangan *green economy* dan *green government* dalam realisasi pembangunan daerah
4. Pemerataan kesejahteraan masyarakat
5. Restrukturisasi sektor pertanian berbasis teknologi ramah lingkungan
6. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah
7. Penggalan potensi sumberdaya alam melalui optimalisasi investasi
8. Mewujudkan *good governance* secara menyeluruh

10 PRIORITAS PEMBANGUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1. Peningkatan kualitas perencanaan tata ruang wilayah
2. Pemerataan infrastruktur wilayah
3. Peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan, pesisir dan pantai
4. Stabilitas ekonomi daerah
5. Peningkatan pendapatan masyarakat
6. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi
7. Peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas
8. Pengelolaan industri pariwisata
9. Pengelolaan SDA secara bijaksana yang berkelanjutan
10. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi PAD

**MISI****PEMANTAPAN TATA RUANG
WILAYAH PROVINSI****TUJUAN**

Meningkatkan kesesuaian tata ruang wilayah yang berkualitas



Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S1: Terwujudnya perencanaan tata ruang yang akomodif dan konsisten								
1	Persentase Kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah terhadap kebutuhan ruang	18	18	45	45	45	45	45

**MISI****PENGELOLAAN INFRASTRUKTUR****TUJUAN**

Meningkatkan infrastruktur yang berkualitas

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S2: Meningkatnya konektivitas antar daerah								
1	Indeks gini (Gini Rasio)	0,317	0,311	0,305	0,299	0,293	0,287	0,282
2	Persentase jalan mantap	87,52	51,63	59,7	67,78	75,85	83,93	92
3	Persentase konektivitas jalan	89,4	89,4	89,8	93,2	96,6	100	100
S3: Meningkatnya ketercukupan energi								
1	Rasio Elektrifikasi (%)	69,8	72,5	75,5	79,5	83,5	87,5	92,5
2	Rasio desa berlistrik (%)	74,8	77,8	81,8	85,3	89,3	94,3	100

**MISI****PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR,
PESISIR & PANTAI****TUJUAN**

Meningkatkan pembangunan sumber daya air, daerah pesisir dan pantai

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S4: Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan								
1	Produktivitas padi (kw/ha)	35,07	36,26	37,34	38,28	39,04	39,60	40,02
2	Nilai Tukar Petani (NTP)	97,74	102	102,75	103,5	103,5	106	107,5
3	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	103,84	104,67	104,90	105,45	105,90	106,26	107

**MISI**

PENGENDALIAN INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGENTASAN KEMISKINAN

**TUJUAN**

Meningkatkan daya saing ekonomi daerah

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S5: Meningkatnya pemerataan kesejahteraan masyarakat								
1	Kontribusi PDRB Kalteng dalam pembentukan PDRB Kalimantan (%)	10,85	11	13	14	14	15	15
2	Laju pertumbuhan ekonomi (%)	7,01	6,2-6,5	6,5	6,5	7,0	7,0	7,5
2	Tingkat kemiskinan (%)	5,91	5,8	5,3	5,02	4,8	4,5	4,3
S6: Meningkatnya daya beli masyarakat								
1	Laju inflasi (%)	4,74	4,5-4,6	4,4-4,5	4,3-4,4	4,2-4,3	4,1-4,2	3,4
2	PDRB perkapita (Juta Rp)	40,14	41,21	43,54	45,41	47,61	49,95	52,67

**MISI**

Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan

**TUJUAN**

Meningkatkan perekonomian masyarakat secara konsisten

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S7: Meningkatnya sektor ekonomi hijau								
1	Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB (%)	23,50	23,75	24	24,35	24,65	25	25,5
S8: Meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat								
1	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB (%)	16,15	16,25	16,5	16,8	17,1	17,5	18
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,54	4,5	4,0	4,0	4,0	3,50	3,50



**MISI**

Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah
Yang Profesional, Adil Dan Anti Korupsi

**TUJUAN**

Meningkatkan tata pemerintahan yang baik

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S9: Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas KKN								
1	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
S10 : Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik								
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	77,23	78	80	82	84	86	88
S11 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan daerah								
1	Hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi	47,52	60	65	70	75	80	85
S12 : Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur pemerintahan								
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Daerah	B	B	B	BB	BB	BB	A
2	Predikat penyelenggaraan pemerintahan daerah	B	B	B	BB	BB	BB	A

**MISI**

Peningkatan Pendidikan, Kesehatan & Pariwisata

**TUJUAN**

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
Meningkatkan peran Sektor Pariwisata

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S13: Meningkatnya kualitas pendidikan								
1	IPM	68,53	68,70	69,30	70,00	70,70	71,60	72,50
2	Rata-rata Lama Sekolah (th)	8,03	8,25	8,50	8,75	9,00	9,50	10,00
3	Angka Harapan Usia Sekolah (th)	12,22	12,50	12,75	13,00	13,50	14,00	15,00
S14: Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat								
1	Angka Harapan Hidup (th)	69,54	70,25	70,50	70,90	71,40	72,00	72,75
S15: Terpasarkannya destinasi wisata								
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	38.927 (2014)	40.000	41.000	42.000	43.500	45.000	46.500



**MISI**

Pengelolaan Lingkungan Hidup & Sumber Daya Alam

**TUJUAN**

Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S16: Menurunnya degradasi lingkungan								
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (nilai)	70,37	71	71,5	72	72,5	73	73,5

**MISI**

Pengelolaan Pendapatan Daerah

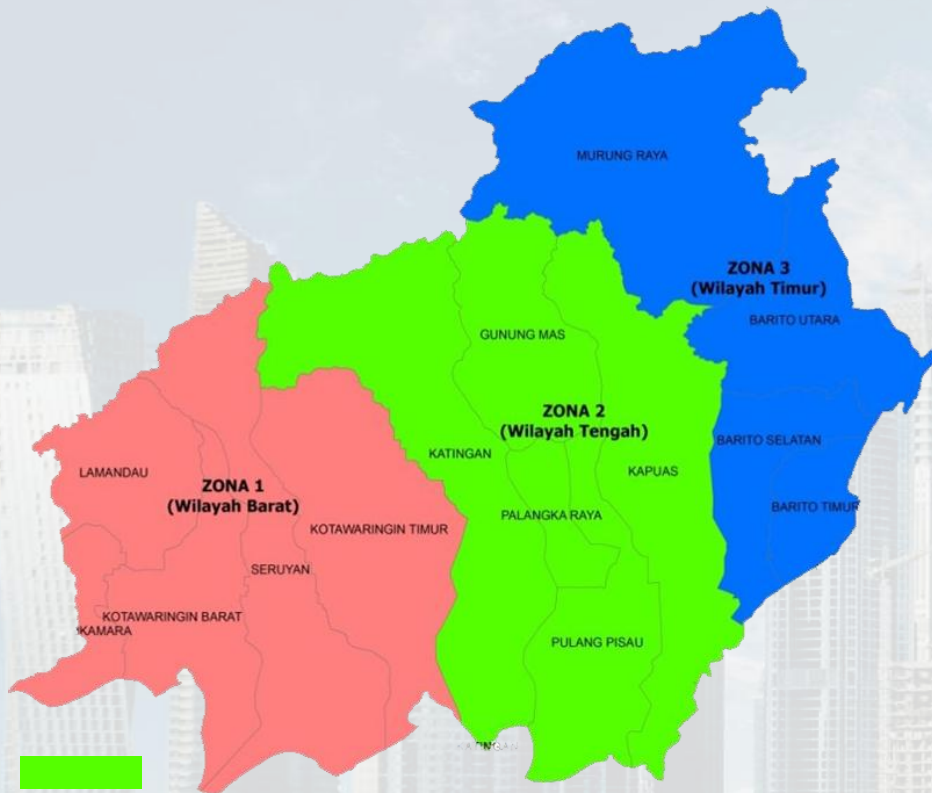
**TUJUAN**

Meningkatkan kemandirian pembiayaan pembangunan

Sasaran dan Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
S17: Meningkatnya pendapatan daerah								
1	Persentase PAD terhadap total pendapatan daerah (%)	34,99	35,98	32,47	32-35	35-40	40-45	45-50
2	Persentase PAD terhadap total pendapatan transfer (%)	70,22	58,32	67,51	40-50	50-55	55-60	55-60
2	Rasio belanja langsung terhadap total belanja (%)	49	47,38	39,23	45-50	45-50	50-55	55-60



ZONA PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI



ZONA 1 (Wilayah Barat)

- **Potensi :**
 - Kelapa Sawit (CPO)
 - Pertambangan (baja,nikel,alumina,dll)
 - Perikanan Tangkap
 - Pariwisata
 - Kopi, Tebu
 - Pertanian TPH
- **Pengembangan Potensi :**
 - Industri Berbasis Sawit
 - Industri Berbasis Metal
 - Industri Berbasis perikanan tangkap
 - Taman Nasional Tanjung Puting
 - Pengembangan Pelabuhan Samudra Sebuai, Kab.Kotawaringin Barat

ZONA 3 (Wilayah Timur)

- **Potensi :**
 - Tambang (Batu Bara)
 - Hasil Hutan (kayu,rotan,dll)
 - Karet
 - Kopi, cokelat, dan tebu
- **Pengembangan Potensi :**
 - Pengembangan tenaga listrik
 - Industri berbasis hasil hutan
 - Industri berbasis karet (*rubber industry*)
 - Konservasi hayati di pegunungan *Muller Schwaner*

ZONA 2 (Wilayah Tengah)

- **Potensi :**
 - Pertanian TPH
 - Kopi,Sawit dan Tebu
 - Tambang
 - Rencana Food Estate
- Hanya ada Pelabuhan pengumpan regional Batanjung dan perlu pelabuhan Samudra/Utama, ada pantai di kabupaten Katingan, Pulang Pisau, dan Kapuas.
- Perlu Pelabuhan Samudra untuk Pelabuhan Laut seiring rencana pemda 15 tahun ke depan untuk tol laut, sekaligus melayani zona timur 4 kabupaten
- **Pengembangan Potensi :**
 - Pengembangan kawasan agro industri
 - Budidaya perikanan sungai
 - Taman Nasional Sebangau (Ekowisata)
 - Pengembangan Kawasan Perfilman Asia Tenggara di Kec.Tewang Rangkang, Kab.Katingan.



Sektor Perkebunan di Kalimantan Tengah



Kelapa Sawit
Produksi CPO
4.525.097 ton

Jumlah PBS = 337 unit, Luas 4.068.033 ha

- Kelapa sawit 329 Unit
- Karet 8 unit
- PBS Kelapa sawit operasional 182 unit = 1.909.185 Ha
- PBS Karet operasional 1 unit = 3.309 Ha
- PBS yang belum operasional 155 unit = 2.068.048 Ha

Pabrik kelapa sawit CPO 101 buah,
kapasitas 6.670 tonTBS/jam

Industri hilir kelapa sawit yang sudah terbangun di Kalteng :

1. PT.Sinar Alam Permai (Wilmar Internasional)
Pangkalan Bun,Kab.Kotawaringin Barat
2. PT.Sukajadi Sawit Mekar (Musimas Group)
Sampit,Kab.Kotawaringin Timur
3. PT. Citra Borneo Indah
Pangkalan Bun,Kab.Kotawaringin Barat



Karet
448.493,82 Ha
137.246,32 ton

- Pabrik karet *crumb rubber* 4 unit,
kapasitas 144.000 ton/tahun
Lokasi pabrik : Kab.Kapuas,
Kotawaringin Timur, Barito Selatan
Palangka Raya
- PTP XIII = 3.309 Ha
di Kab.Kotawaringin Barat



Kelapa Dalam
30.431,81 Ha
14.735,84 ton



Lada
639,75 Ha
253,73 ton



Kakao
1.317,66 Ha
554,99 ton



Kopi
1.537,35 Ha
415,80 ton

Kebutuhan :

- Pengembangan Industri Hilir Kelapa sawit,Karet, dan Kelapa Dalam
- Pengembangan Kakao, Tebu dan Kopi



Kondisi Eksisting



Daya saat ini 183,2 MW

Total tenaga pembangkit 275 MW

- **PLTMG**
Bangkanai di Kab. Barito Utara, 155 MW
- **PLTU**
Kab. Pulang Pisau, 2x60 MW (tahap-1 beroperasi, tahap-2 pengujian)
PLTU IPP (Independent Power Producers)
Kab. Gunung Mas, 2x100 MW (Ground Breaking)
- **PLTU Biomass (PT. Korin Tiga Hutani)**
Kab. Kotawaringin Barat 85 MW
- **PLTU Tamiang Layang (PT. Rimau Electric)**
Kab. Barito Timur 2 x 3,5 MW

Total panjang jaringan transmisi 626 KMs

- **SUTT 50 KV** Buntok-Tanjung, panjang 84 KMs, 100%
- **SUTT 150 KV** Sampit-Pangkalan Bun, panjang 344 KMs, 82,25%
- **SUTT 150 KV** Puruk Cahu-Kuala Kurun, panjang 192 KMs, 60%
- **SUTT 150 KV** Kuala Kurun-Kasongan, panjang 304 KMs, proses penilaian tim appraisal tanah tapak tower sebagai dasar nilai untuk pembebasan tanah, 1,72%

Rasio Elektrifikasi = 75,9%;
Rasio Desa Berlistrik = 82,6%

RENCANA PENGEMBANGAN



Rencana Pengembangan Pembangkit

1. PLTMG Bangkanai tahap-II, 140 MW, Kab. Barito Utara (proses pengadaan)
2. PLTG/MG Kalteng, 100 MW, Kab. Kotawaringin Timur/ Kotawaringin Barat (tahap perencanaan)
3. Kab. Kotawaringin Timur ,2x25 MW (Proses *assesment* persiapan tender ulang kontrak untuk penyelesaian pembangunan)

Rencana Pengembangan Jaringan

1. Tegangan tinggi (transmisi)

2018 = 1400 KMs
2019 = 378 KMs
2020 = 30 KMs

2. Tegangan Menengah (Distribusi)

2018 = 627 KMs
2019 = 659 KMs
2020 = 751 KMs
2021 = 820 KMs

Rencana Pengembangan Kelistrikan mendukung Ibukota Pemerintahan NKRI

Target/Kebutuhan 2.000 MW

Usulan Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT)

1. PLTS terpusat
2. PLTS tersebar
3. PJU PLTS
4. PLTA Bendungan Muara Juloi, Kab. Murung Raya, 284 MW



Sektor Kelistrikan

Pembangunan PLTS terpusat Sudah ada FS dan DED, 802 KWp

1. Kab. Lamandau, Kec. Bulik Timur, Desa Batu Tunggal, 55 KWp
2. Kab. Lamandau, Kec. Bulik, Desa Tamiang, 35 KWp
3. Kab. Lamandau, Kec. Batang Kawa, Desa Karang Mas, 20 KWp
4. Kab. Kapuas, Kec. Kapuas Hulu, Desa Supang, 100 KWp
5. Kab. Kapuas, Kec. Kapuas Tengah, Desa Bajuh, 80 KWp
6. Kab. Kapuas, Kec. Kapuas Tengah, Desa Buhut Jaya, 100 KWp
7. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Hilir, Desa Kalanis, 100 KWp
8. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Hilir, Desa Sungai Jaya, 70 KWp
9. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Utara, Desa Hingan, 20 KWp
10. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Utara, Desa Majundre, 30 KWp
11. Kab. Barito Selatan, Kec. Gunung Bintang Awai, Desa Bintang Ara, 20 KWp
12. Kab. Barito Selatan, Kec. Karau Kuala, Desa Selat Baru, 20 KWp
13. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Selatan, Desa Danau Masura, 30 KWp
14. Kab. Barito Selatan, Kec. Dusun Selatan, Desa Muara Ripung, 30 KWp
15. Kab. Katingan, Kec. Petak Malai, Desa Tumbang Habangoi, 40 KWp
16. Kab. Katingan, Kec. Marikit, Desa Rangan Tangko, 40 KWp
17. Kab. Katingan, Kec. Bukit Raya, Desa Tanjung Batik, 12 KWp

Pariwisata

Kondisi Eksisting

WISATA ALAM (EKOWISATA)

- Taman Nasional Sebangau
- Taman Nasional Tanjung Puting
- Bukit Tangkiling, Pulau Kaja, Nyaru Menteng

Taman Nasional Bukit Baka dan Bukit Raya

Susur Sungai & Desa Wisata

- Susur Sungai Kahayan & Sebangau
- Desa Wisata Kereng Bengkirai
- Desa Wisata Sei. Gohong

WISATA BUDAYA

- Rumah Betang
- Istana Kuning
- Masjid Kyai Gede
- Mozaik Gereja Mandomai

WISATA BUATAN

- Kawasan Tugu Soekarno
- Taman Wisata Nyaru Menteng
- Taman Wisata Sebangau
- Kapal Wisata Susur Sungai
- Pengembangan Kota Tepian Sungai (*Waterfront City*)

Rencana Pengembangan

WISATA ALAM

Taman Nasional Sebangau

- Penataan daya tarik wisata

Bukit Tangkiling

- Penataan daya tarik wisata

Nyaru Menteng

- Penataan Daya Tarik Wisata

Kawasan Pusat Perfilman Asia Tenggara

- Kec. Tewang Rangkang, Kab. Katingan

Infrastruktur Penunjang

Bandara

Usulan Rute tambahan:

- Rute Palangka Raya – Denpasar
- Rute Palangka Raya – Yogyakarta
- Rute Palangka Raya – Kualanamu (Medan)

Transportasi Darat

- Trans Kalimantan antar Provinsi di Kalimantan
- Terminal Bus WA. Gara, Palangka Raya

Sumber Daya Manusia

- SMK Pariwisata

EVENT DAERAH

- Ritual Tiwah
- *Fun Bike Tour Wisata*
- *Boat Festival*
- Festival Budaya Isen Mulang

Pelabuhan Laut

- Pelabuhan Laut Kumai dan Sampit
- Rute Pelayaran dari Sumber Pasar

Dermaga Pariwisata

- Dermaga Wisata Pantai Ujung Pandaran
- Fasilitas Penunjang Pariwisata

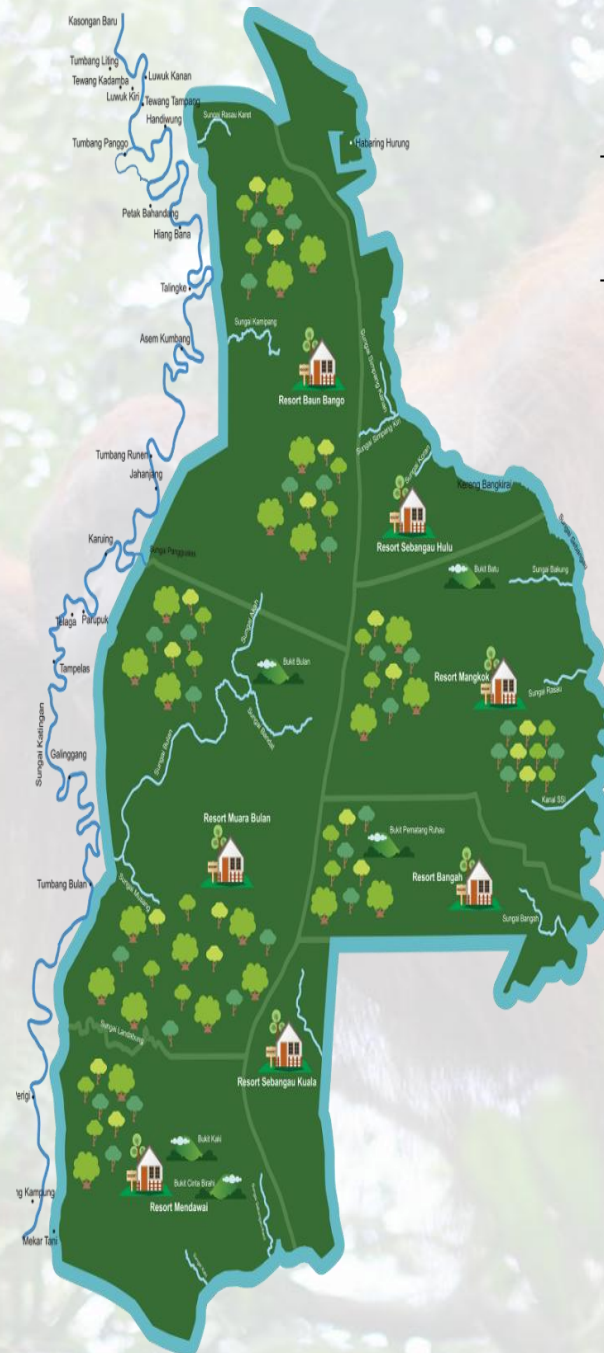


INVESTASI :

- Sarana prasarana pendukung penyelenggaraan pariwisata alam (kapal wisata, jembatan titian, rumah betang, dermaga tambat, pintu gerbang guest house)
- Dana APBN dan APBD serta pihak ketiga
- Peningkatan kapasitas masyarakat sekitar dalam penyelenggaraan pariwisata alam TN Sebangau (pelatihan pemandu wisata, kelompok sadar wisata, pelayanan keamanan sarana transportasi)

OUTPUT KEBUTUHAN :

- Dilakukan secara terpadu dengan pemerintah daerah dalam upaya promosi dan publikasi
- Tujuan pemasaran peningkatan kunjungan turis Mancanegara dan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Tengah
- Penambahan jumlah konektivitas/ route penerbangan dari dan ke Palangka Raya khususnya dari Bali , Yogyakarta dan Medan serta penerbangan internasional
- Peningkatan status bandara Tjilik Riwut menjadi bandara internasional



Taman Nasional Sebangau

LUAS KAWASAN 542.141 Ha

- Ekosistem hutan rawa gambut dengan populasi **orang utan liar terbesar didunia (5.826 individu)**
- Destinasi pariwisata alam terdekat di Kota Palangka Raya (15 menit)

PENGELOLA :

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Dirjen KSDAE unit kerja Balai TN Sebangau berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Prop. Kalteng dan Masyarakat.

POTENSI :

- Hutan rawa gambut dengan **air hitam**
- Ikan air tawar 36 jenis (Haruan, Tahuman dan Karandang)
- 5 bukit di hutan rawa gambut



KAWASAN TAMAN NASIONAL TANJUNG PUTING

Letak :

- Kabupaten Kotawaringin Barat 240.778 Ha
- Kabupaten Seruyan 167.510,59 Ha

Luas Kawasan 415.040 Ha

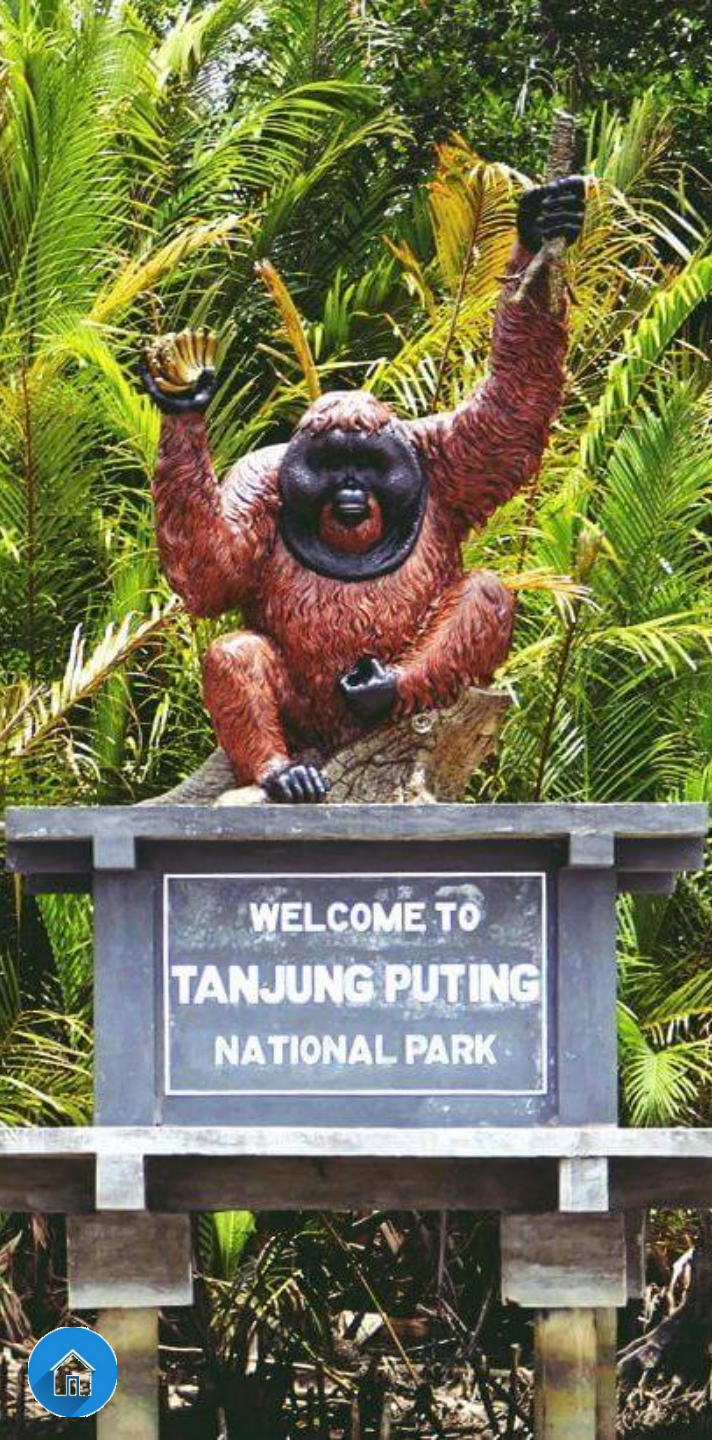
- populasi **orang utan (± 5.000 individu)**
- Destinasi pariwisata alam wilayah barat

Potensi :

- Wisata alam, minat khusus (penelitian dan pendidikan)
- Kunjungan wisatawan mancanegara terbanyak di Kalteng dan setiap tahun meningkat

Output Kebutuhan

- Pengembangan sarana dan prasarana Bandara Sultan Imanudin Pangkalan Bun,
- Penambahan rute penerbangan Pangkalan Bun – Denpasar.
- Akomodasi/hotel/penginapan
- Moda transportasi darat



RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN KONSERVASI TAMAN WISATA BAHARI GOSONG SENGGORA, GOSONG SEPAGAR, BERAS BASAH DAN SEKITARNYA, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

- Luas $\pm$ 62.000 Ha
- Potensi/Daya Tarik Gosong Senggora :
 - Keunikan formasi terumbu karang terbesar di Kalimantan Tengah.
 - Keunikan Ikan Dugong/Ikan Duyung
 - Air yang jernih, terlihat ikan yang banyak
 - Hamparan pasir putih
 - Aksesibilitas 2 jam perjalanan dengan *Speedboat* dan kapal besar 4 jam perjalanan melalui Pantai Kubu dan Pelabuhan Kumai.
- Kegiatan Wisata Air Gosong Senggora :
 - *Snorkling*
 - *Diving*
 - *Banana Boat*
 - *Sky Air*
 - Wisata Pilihan (Kolam Berenang Terapung)
 - Wisata Pilihan (Kolam Berenang Terapung)
 - *Para Sailing*
 - Pondok Pandang, Memancing
 - Mengenang jatuhnya Air Asia tahun 2015 (Tabur Bunga)
- Output Kebutuhan
 - Pengembangan sarana dan prasarana Bandara Sultan Imanudin Pangkalan Bun,
 - Penambahan rute penerbangan Pangkalan Bun – Denpasar.
 - Akomodasi/hotel/penginapan
 - Moda transportasi darat, dermaga tambat dan kapal wisata *bottom glass*
 - Paket Wisata dibagi menjadi 4 :
TN Tanjung Puting, Gosong Senggora, TWA Tanjung Keluang dan Pantai Kubu



Kondisi Eksisting Terumbu Karang



Kawasan Gosong Senggora



RENCANA PEMBANGUNAN JALAN PRIORITAS (JALAN PROVINSI)



1 Ruas Jalan Pangkalan Bun – Kotawaringin Lama
45 km
Rp. 592 milyar

2 Ruas Jalan Pulang Pisau – Pangkoh - Bahaur
Akses Pelabuhan Bahaur
35,85 km
Rp. 245 milyar

3 Ruas Jalan Basarang – Batanjung
Akses Pelabuhan Batanjung
52 km
Rp. 520 milyar

4 Ruas Jalan Mendawai – Selat Jeruju
35,50 km
Rp. 292,07 milyar

5 Ruas Sampit – Samuda Akses Pelabuhan Bagendang
35,42 km
Rp. 70 milyar

6 Ruas Jalan Sp. Bangkal-Bangkal-Telaga Pulang-Kuala Pembuang-Teluk Segintung
Akses Pelabuhan Segintung
122 km
Rp. 710 milyar

Rencana Pelebaran Jalan Nasional 2-7-2

A Jalan Lintas Kalimantan Poros Selatan
(Batas Kalbar-Pangkalan Bun-Sampit-Palangka Raya-Pulang Pisau-Kuala Kapuas-Batas Kalsel) dan duplikasi Jembatan

B Jalan Penghubung Poros
(Muara Teweh-Kandui-Patas-Ampah-Dayu-Tamiang Layang-Pasar Panas/Batas Kalsel)

C Palangka Raya – Buntok Ampah



USULAN PENGEMBANGAN BANDAR UDARA KALIMANTAN TENGAH



Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya

- Pengembangan menjadi Bandar Udara Internasional
- Perpanjangan landasan pacu dari 2.500 meter menjadi 3.000 meter termasuk area putar balik (*turning area*)
- Peningkatan daya dukung landasan pacu (PCN) dari 48 menjadi 60, agar bisa didarati pesawat jenis Airbus 330-300 kapasitas 325 seat.
- Diusulkan menjadi Embarkasi Haji penuh



Bandara Udara Iskandar Pangkalan Bun

- Perpanjangan landasan pacu dari 2.120 meter menjadi 2.800 meter termasuk area putar balik.



Bandar Udara H.Asan Sampit Kab. Kotawaringin Timur

- perpanjangan landasan pacu dari 2.060 meter menjadi 2.800 meter



Rencana Bandar Udara Baru di Sebuai Kab.Kotawaringin Barat

- Usulan Pembangunan Bandar Udara baru → seluruh kelengkapan dokumen telah terpenuhi
- belum ada penetapan lokasi oleh Kementerian Perhubungan RI karena terkendala status kawasan.



RENCANA RUTE PENERBANGAN LUAR NEGERI (INTERNASIONAL) MELALUI BANDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA



Keterangan :

- ❖ Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya telah ditetapkan menjadi Bandar Udara Embarkasi /Debarkasi Haji Antara mulai tahun 2013 sampai dengan sekarang.
- ❖ Mengharapkan kedepannya Bandara Udara Tjilik Riwut bisa menjadi Bandara Embarkasi/Debarkasi Haji penuh dengan panjang landasan pacu (*Runway*) 3.000 meter dan PCN 60 F.
- ❖ Kepala Dinas Perhubungan Prov. Kalteng telah bersurat ke Kepala Kantor UPBU Tjilik Riwut dengan Nomor : 553.21/31/A/2018 Tanggal 9 Januari 2018, perihal persyaratan Bandara Internasional



Pelabuhan di Kalteng

1. Pelabuhan Sampit
pelabuhan pengumpul
2. Pelabuhan Kumai
pelabuhan pengumpul
3. Pelabuhan Sukamara
pelabuhan pengumpul
4. Pelabuhan Pulang Pisau
pelabuhan pengumpul
5. Pelabuhan Batanjung
pelabuhan pengumpan regional
6. Pelabuhan Teluk Segitung
pelabuhan pengumpan regional
7. Pelabuhan Samuda
pelabuhan lokal
8. Pelabuhan Pangkalan Bun
pelabuhan pengumpan regional
9. Pelabuhan Kuala Pembuang
pelabuhan pengumpan regional
10. Pelabuhan Pagatan Mendawai
pelabuhan pengumpan regional
11. Pelabuhan Ranga Ilung
pelabuhan pengumpan regional

Rencana Pembangunan Pelabuhan Laut di Kalimantan Tengah



Rencana Pelabuhan Ujung Pandaran Kab. Kotawaringin Timur

- Akan Dilakukan Studi Kelayakan



Usulan Relokasi Pelabuhan Sampit ke Pelabuhan di Bagendang, Khusus Bongkar muat

- Penduduk sekitar sudah padat dan sekitarnya mau dijadikan taman wisata air



Rencana Pelabuhan Bajungkal di Kab. Katingan

- Akan Dilakukan Studi Kelayakan



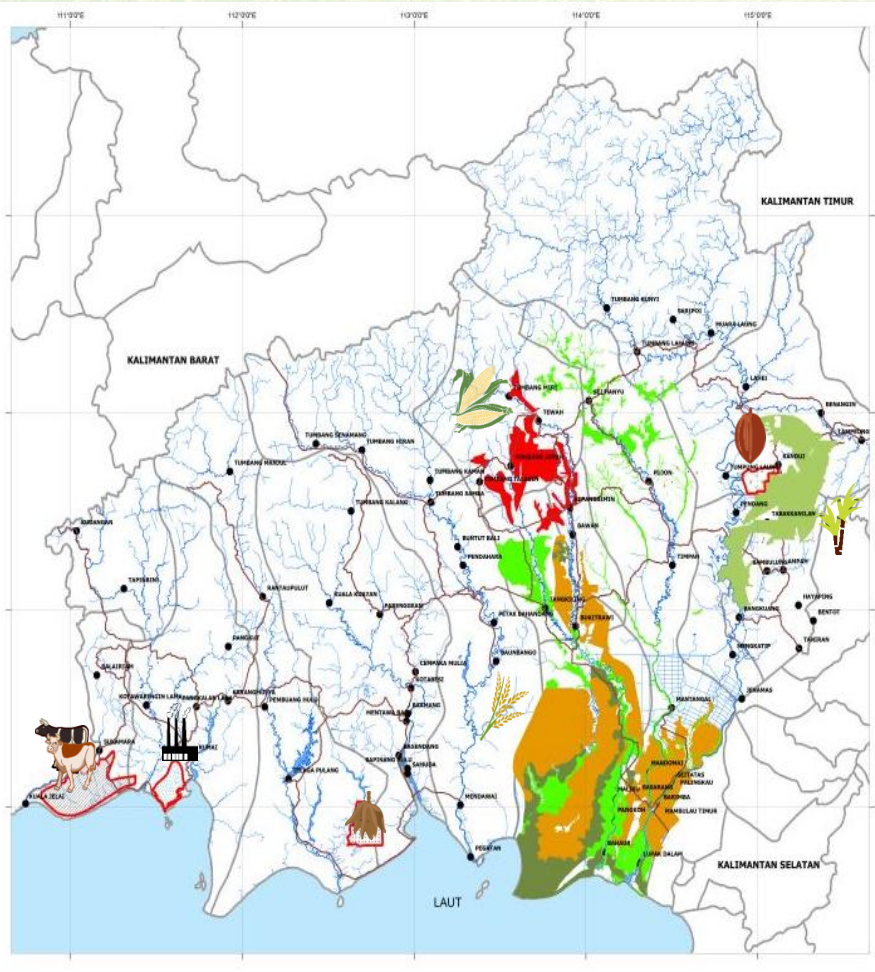
Rencana Pelabuhan Teluk Sangiang di Kab. Pulang Pisau

- Studi Kelayakan
- Jalan akses sudah ada
- Kedalaman > 7 m, atau rekayasa dengan *trestle* (jembatan titian)

Telah diusulkan ke Kementerian Perhubungan melalui Surat Gubernur Nomor : 050/05/RENC/2018 tgl 4 Januari 2018 perihal Usulan Percepatan Program Pembangunan serta *Refocusing* kegiatan APBN Kementerian Perhubungan di Provinsi Kalimantan Tengah



Food Estate



1. Pengembangan



Padi Organik

- **Total 300.000 Ha**
- Lokasi : Kab. Kapuas 191.027 Ha,
Kab. Pulang Pisau 100.565 Ha,
Kota Palangka Raya 6.408 Ha,



Jagung

- **Total 100.000 Ha**
- Lokasi : Barito Utara 50.000 Ha
Pulang Pisau 15.000 Ha
Kotawaringin Barat 10.000 Ha
Kabupaten/Kota lainnya 25.000 Ha



Singkong

- Kab. Seruyan 40.000 Ha



Tebu

- Kab. Barito Selatan dan Barito Utara 273.287 Ha



Kakao

- Kab. Barito Utara dan Barito Selatan 20.000 Ha



Pengembangan Ternak sapi

- Kab. Sukamara 100.000 Ha



Kawasan Ekonomi Khusus Teluk Sebau

- Kab. Kotawaringin Barat 30.000 Ha



Infrastruktur Penunjang

- Akses Jalan, Jaringan Pengairan, Sarana Prasarana Penunjang, Alsintan



Tenaga Kerja

- Diperlukan tambahan/mendatangkan Tenaga Kerja melalui Program Transmigrasi



Legalitas

- Status Lahan Masuk Kawasan Hutan Produksi, Kawasan Hutan Lindung, Kawasan Hutan masyarakat /adat, Hutan Suaka alam



USULAN STRATEGIS



Usulan Strategis Bidang Perhubungan

1. Pengerukan Alur/Muara Sungai

- Pengerukan alur Sungai Kapuas Murung di Kab.Kapuas - Saat ini dalam proses persiapan pelaksanaan
- Pengerukan alur muara Sampit, di Kab.Kotawaringin Timur
- Pengerukan alur muara Kumai, di Kab.Kotawaringin Barat

2. Pembangunan Dermaga Sungai, Danau dan Penyeberangan

- Dermaga Penyeberangan Sungai Mentaya Desa Basirih Kabupaten Kotawaringin Timur
- Dermaga Sei Ijum Kabupaten Kotawaringin Timur
- Dermaga Seruyan Ilir Kabupaten Seruyan

3. Peningkatan dan Rehabilitasi Dermaga Sungai, Danau dan Penyeberangan

- Dermaga Penyeberangan Selat di Sungai Kapuas Kabupaten Kapuas
- Dermaga Penyeberangan di Sungai Kumai Kabupaten Kobar
- Dermaga Penyeberangan Mintin di Kabupaten Pulang Pisau



Usulan Strategis Bidang Pertanian dan Perkebunan

1. Perluasan Tebu di Kab.Barito Utara dan Barito Selatan
2. Perluasan lahan tanaman Kopi dan Kakao 14 Kab/Kota
3. Pengadaan Alat Pasca Panen hasil pertanian dan perkebunan
4. Fasilitas Penerapan budidaya padi, jagung, bawang merah, aneka cabai dan jeruk.
6. Pengadaan Bibit ternak Sapi Unggul
7. Pembangunan Embung Pertanian
8. Cetak sawah
9. Sarana Produksi (Saprodi)
10. Pembangunan Laboratorium keamanan Pangan Segar



Usulan Strategis Bidang Kesehatan

1. Pembangunan RSUP di Kalimantan Tengah
 - Pada APBD 2018 dianggarkan pembuatan Studi Kelayakan dan Masterplan
2. Pembangunan Rumah Sakit Baru kelas A
3. Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
4. Pembangunan RS Pratama (Pelayanan Kesehatan Dasar) di Kab.Kotawaringin Barat, Katingan dan Pulang Pisau
5. Pembangunan Lab dan UPT



Usulan Strategis Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Pembangunan Fasilitas/Sarana dan Prasarana Olahraga bertaraf Nasional untuk penyelenggaraan PON XXI tahun 2024
2. Lanjutan pembangunan gedung olahraga serbaguna



Usulan Strategis Bidang Pendidikan

1. DAK Fisik reguler SMA
 - Pembangunan Ruang Kelas Baru beserta perabot
 - Rehabilitasi ruang belajar dan ruang penunjang lainnya
 - Pembangunan ruang laboratorium IPA beserta perabotnya
 - Pembangunan WC siswa beserta sanitasinya
 - Pengadaan peralatan pendidikan IPA, sarana PJOK/Seni budaya, media pembelajaran
2. DAK penugasan SMK
 - Pengadaan alat peraga/praktik siswa
 - Pembangunan ruang praktik siswa
3. Bantuan Pemerintah untuk pembangunan/Rehabilitasi Unit Sekolah Baru, Asrama Siswa, Perpustakaan, Laboratorium, dan ruang penunjang lainnya



Usulan Strategis Bidang Perpustakaan dan Arsip

- Pembangunan Gedung Perpustakaan
- Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor



Usulan Strategis Bidang Kelautan dan Perikanan

1. Kapal Perikanan
2. Pembangunan/Rehabilitasi/Pengembangan Pelabuhan Perikanan di Kumai, Kuala Pembuang, Bahaur, Ujung Pandaran dan Kuala Jelai



Usulan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terkait Regulasi



Kanwil Pajak di Kalimantan Tengah



Balai Pelaksana Jalan berkantor pusat di Kalimantan Tengah



**Kantor Imigrasi di Pangkalan Bun,
Kab.Kotawaringin Barat**



Pengawasan terhadap jembatan timbang dialihkan dari Pusat ke Provinsi



**Kewenangan Pengawasan Provinsi
terhadap Pertambangan Batubara PKP2B
dan Kontrak Karya**



Kontribusi Sektor CPO untuk Kalteng yang dihimpun dan dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS)

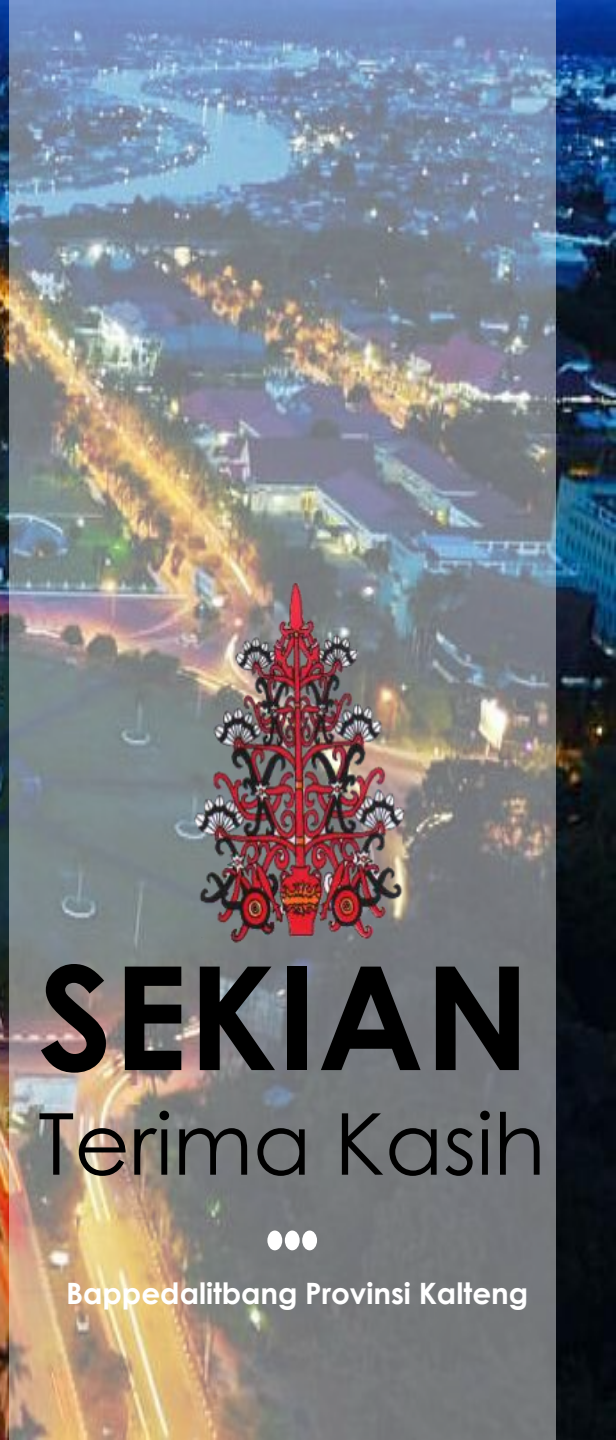


Hilirisasi Coklat



Bandara Tjilik Riwut menjadi Bandara Internasional





SEKIAN
Terima Kasih



Bappedalitbang Provinsi Kalteng